

BAB I

PENDAHULUAN

A. Dasar Hukum.

Sebagaimana diamanatkan dalam pasal 27 ayat (2) Undang-Undang Nomor 32 Tahun 2004 sebagai konsekuensi penerimaan kewenangan secara luas tersebut serta dalam rangka mewujudkan pelaksanaan otonomi daerah dan sejalan dengan upaya mewujudkan pemerintahan yang bertanggung jawab dan mampu menjawab tuntutan perubahan secara efektif dan efisien sesuai dengan prinsip tata pemerintahan yang baik maka kepala daerah wajib melaporkan penyelenggaraan pemerintahan daerah selama satu tahun anggaran yaitu Laporan Keterangan Pertanggung Jawaban (LKPJ) kepada DPRD.

Laporan Keterangan Pertanggungjawaban Bupati akhir tahun 2013 dilaksanakan dalam rangka memberikan laporan pelaksanaan perkembangan (*progress report*) sekaligus gambaran pembangunan dan pencapaian kinerja penyelenggaraan pemerintahan pada tahun 2013 yang penyusunannya berdasarkan pada :

1. Undang-Undang Nomor 13 Tahun 1950 tentang Pembentukan Daerah-daerah Kabupaten Dalam Lingkungan Provinsi Jawa Tengah;
2. Undang-Undang Nomor 32 Tahun 2004 tentang Pemerintahan Daerah, sebagaimana telah diubah terakhir kali dengan Undang-Undang Nomor 12 tahun 2008 tentang Perubahan Kedua Atas Undang-undang Nomor 32 Tahun 2004 Tentang Pemerintahan Daerah;
3. Undang-Undang Nomor 33 Tahun 2004 tentang Perimbangan Keuangan Antara Pemerintah Pusat dan Pemerintah Daerah;
4. Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2003 tentang Keuangan Negara;

5. Peraturan Pemerintah Nomor 3 Tahun 2007 tentang Laporan Penyelenggaraan Pemerintahan Daerah Kepada Pemerintah, Laporan Keterangan Pertanggungjawaban Kepala Daerah Kepada Dewan Perwakilan Rakyat Daerah, dan Informasi Laporan Penyelenggaraan Pemerintahan Daerah Kepada Masyarakat;
6. Peraturan Pemerintah Nomor 38 Tahun 2007 tentang Pembagian Urusan Pemerintah antara pemerintah, Pemerintah Daerah Provinsi dan Pemerintah Daerah Kabupaten/Kota;
7. Peraturan Daerah Kabupaten Karanganyar Nomor 7 Tahun 2006 tentang Pembagian Kewenangan Kabupaten Karanganyar;
8. Peraturan Daerah Kabupaten Karanganyar Nomor 15 tahun 2009 tentang Rencana Pembangunan Jangka Menengah Kabupaten Karanganyar Tahun 2009 -2013;
9. Peraturan Daerah Kabupaten Karanganyar Nomor 11 Tahun 2012 tentang Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah Tahun Anggaran 2013;
10. Peraturan Bupati Karanganyar Nomor 66 Tahun 2012 tentang Penjabaran Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah Kabupaten Karanganyar Tahun Anggaran 2013;
11. Peraturan Daerah Kabupaten Karanganyar Nomor 8 Tahun 2013 tentang Perubahan Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah Tahun Anggaran 2013;
12. Peraturan Bupati Karanganyar Nomor 26 Tahun 2013 tentang Rencana Kerja Pemerintah Daerah (RKPD) Kabupaten Karanganyar Tahun 2013.
13. Peraturan Bupati Karanganyar Nomor 30 Tahun 2013 tentang Penjabaran Perubahan Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah Kabupaten Karanganyar Tahun Anggaran 2013;

B. Gambaran Umum Daerah

1. Letak Geografis

Kabupaten Karanganyar merupakan salah satu kabupaten di Propinsi Jawa Tengah yang berbatasan dengan Kabupaten Sragen di sebelah utara, Propinsi Jawa Timur disebelah timur, Kabupaten Wonogiri dan Sukoharjo di sebelah selatan dan Kota Surakarta dan Kabupaten Boyolali di sebelah barat. Bila dilihat dari garis bujur dan garis lintang, maka Kabupaten Karanganyar terletak antara $110^{\circ}40''$ – $110^{\circ}70''$ Bujur Timur dan $7^{\circ}28''$ - $7^{\circ}46''$ Lintang Selatan. Ketinggian rata-rata 511 meter di atas permukaan laut serta beriklim tropis dengan temperatur 22° – 31° .

Rata-rata ketinggian wilayah di Kabupaten Karanganyar berada di atas permukaan laut yakni sebesar 511m, adapun wilayah terendah di Kabupaten Karanganyar berada di Kecamatan Jaten yang hanya 90 m dan wilayah tertinggi berada di kecamatan Tawangmangu yang mencapai 2.000 m di atas permukaan laut.

Gambar 1.1: Peta Wilayah Kabupaten Karanganyar



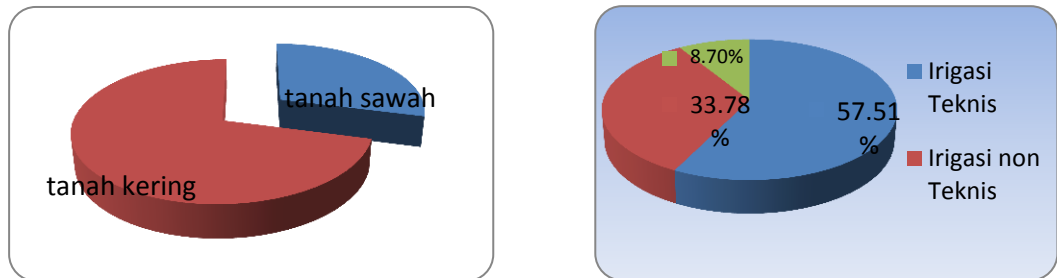
2. Luas wilayah

Luas wilayah Kabupaten Karanganyar adalah 77.378,64 Ha, yang terdiri dari luas tanah sawah 22.130,32 Ha dan luas tanah kering 55.248,32 Ha. Tanah sawah terdiri dari irigasi teknis

14.361,57 Ha, non teknis 6.229,28 Ha, dan tidak berpengairan 1.542,52Ha.

Luas tanah sawah di kabupaten Karanganyar setiap tahun mengalami penyusutan, sedangkan untuk luas tanah kering mengalami peningkatan dari tahun sebelumnya, perubahan fungsi penggunaan ini dapat dimaklumi seiring dengan pertumbuhan penduduk di Kabupaten Karanganyar.

Gambar 1.2: Persentase Luas Tanah Sawah dan Tanah Kering



Sumber : BPS Karanganyar

3. Wilayah Administrasi

Kabupaten Karanganyar terdiri dari 17 Kecamatan yang meliputi 177desa/kelurahan (15 kelurahan dan 162 desa). Desa/Kelurahan tersebut terdiri dari 1.091dusun, 2.313 dukuh,1.876 RW dan 6.358 RT. Kecamatan Jumapolo memiliki jumlah dusun terbesar yakni 102 dusun, sedangkan jumlah dusun yang terkecil ada di Kecamatan Jenawi sebesar 34 dusun. Sedangkan jumlah Dukuh terbesar dimiliki oleh Karangpandan, Kerjo dan Kecamatan Karanganyar, masing-masing sebesar 197, 193, dan 191, sedangkan kecamatan yang memiliki jumlah dukuh terkecil adalah Tawangmangu sebanyak 82.

4. Aparatur Negara

Aparatur Negara (PNS) pemerintahan Kabupaten Karanganyar sebanyak 11.749 orang yang tersebar dalam Sekretariat, Lembaga Teknis, Dinas Daerah, Kecamatan, Kelurahan.

Tabel 1.1 Sumber Daya Aparatur di Kabupaten Karanganyar

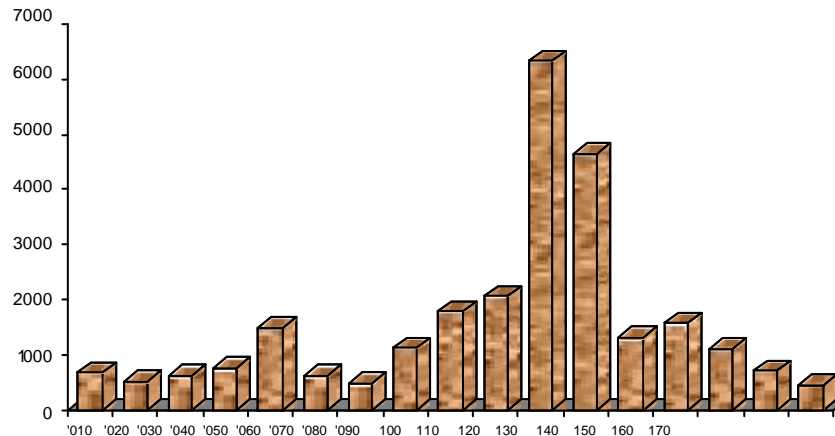
GOL	ESELON							NON ESELON		TOTAL
	II.a	II.b	III.a	III.b	IV.a	IV.b	V.a	FUNGSIONAL	STAF	
IV/e	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
IV/d	1	-	-	-	-	-	-	1	-	2
IV/c	-	16	-	-	1	-	-	15	-	32
IV/b	-	9	31	14	-	-	-	258	3	315
IV/a	-	2	24	51	121	3	1	4 078	6	4 286
Jumlah	1	27	55	65	122	3	1	4 352	9	4 635
III/d	-	-	5	24	223	23	16	453	73	817
III/c	-	-	-	2	97	78	12	796	197	1 182
III/b	-	-	-	-	8	33	20	572	557	1 190
III/a	-	-	-	-	-	1	9	531	308	849
Jumlah	-	-	5	26	328	135	57	2 352	1 135	4 038
II/d	-	-	-	-	-	-	-	372	120	492
II/c	-	-	-	-	-	-	-	644	187	831
II/b	-	-	-	-	-	-	-	481	539	1 020
II/a	-	-	-	-	-	-	-	23	328	351
Jumlah	-	-	-	-	-	-	-	1 520	1 174	2 694
I/d	-	-	-	-	-	-	-	-	189	189
I/c	-	-	-	-	-	-	-	-	77	77
I/b	-	-	-	-	-	-	-	-	70	70
I/a	-	-	-	-	-	-	-	-	46	46
Jumlah	-	-	-	-	-	-	-	-	382	382
TOTAL	1	27	60	91	450	138	58	8 224	2 700	11 749

Sumber : BKD Kab Karanganyar 2013.

5. Kependudukan

Data penduduk yang digunakan adalah data penduduk yang bersumber dari BPS Karanganyar, Jumlah Penduduk di Kabupaten Karanganyar berdasarkan data tersebut pada tahun 2013 diproyeksikan sebanyak 846.183 jiwa, terdiri dari laki-laki 418.340 jiwa dan perempuan 427.843 jiwa. Kecamatan dengan penduduk terbanyak adalah Kecamatan Colomadu yaitu 13,37%. Sedangkan kecamatan dengan jumlah penduduk paling sedikit adalah Kecamatan Jenawi yaitu 3,75%.

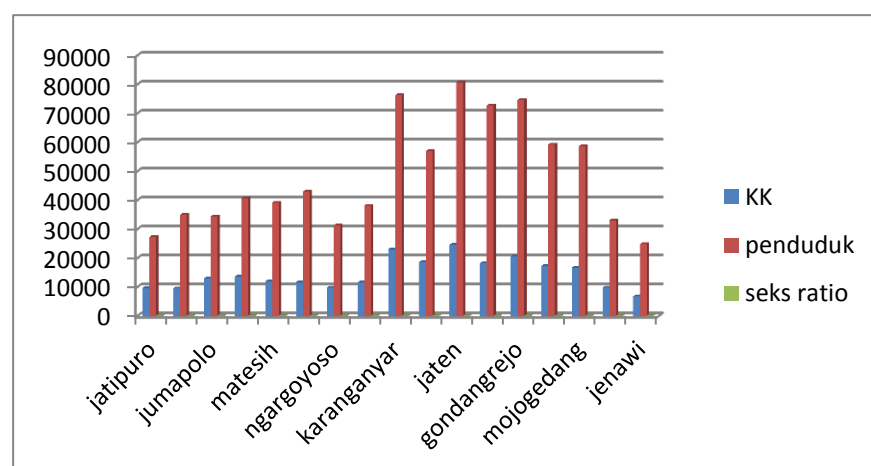
Gambar 1.3. Kepadatan Pendudukper Kecamatan (jiwa/km²)



Sumber : BPS Karanganyar

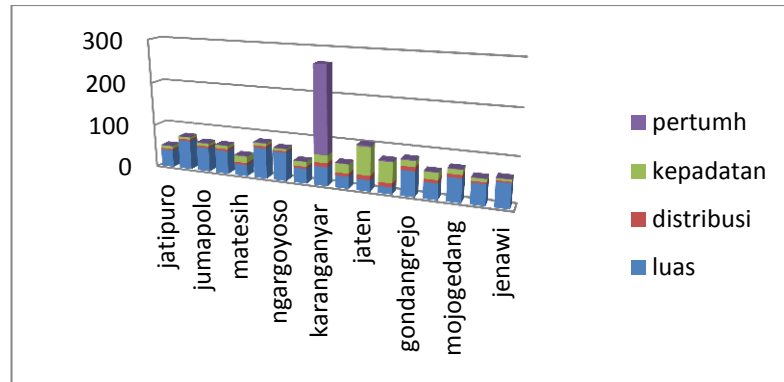
Berdasarkan Sex ratio diketahui bahwa Jumlah Penduduk di Karanganyar lebih besar jumlah perempuan dibandingkan laki-laki, tapi bila dirinci masing-masing kecamatan di Kabupaten Karanganyar ada 6 kecamatan yang memiliki angka sex ratio di atas 100, yakni Jatipuro, Jatiyoso, Jumapolo, Matesih, Tasikmadu dan Mojogedang.

Gambar 1.4 : Jumlah Keluarga, Penduduk dan Sex Ratio



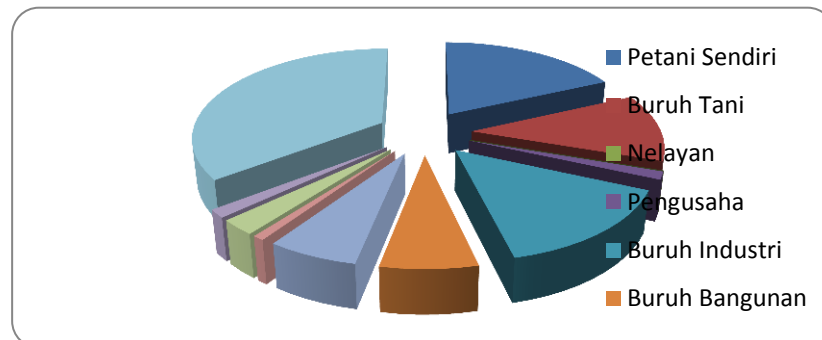
Sumber : BPS Karanganyar

Gambar 1.5 :Pertumbuhan, distribusi, kepadatan penduduk



Sumber : BPS Karanganyar

Gambar 1.6 :Penduduk 10 tahun ke atas menurut Mata Pencaharian



6. Pendidikan

Beberapa indikator yang dapat dijadikan ukuran keberhasilan pendidikan adalah rata-rata lama sekolah, Angka melek huruf, APK, APM dan angka drop out. Untuk mengetahui indeks pendidikan di samping rata-rata lama sekolah, angka yang dapat memberikan kontribusi pada indeks pendidikan adalah Angka Melek Huruf (AMH). Indeks pendidikan secara umum ditelusuri dari 2 indikator, yaitu rata-rata lama sekolah dan angka melek huruf yang diamati dari penyebab langsung, penyebab tak langsung, dan penyebab mendasar.

Penyebab langsung dinyatakan dengan Angka Partisipasi Murni (APM) di tingkat SD, SMP, SMA dan SMK. Dari data terlihat bahwa kondisi APM untuk ketiga jenjang baik SD, SMP dan SMA turun. Hal ini tentu akan mempengaruhi secara langsung Indeks pendidikan. Tingkat pendidikan dapat menggambarkan mutu/kualitas sumber daya manusia. Semakin besar proporsi pada jenjang pendidikan SLTA ke atas, maka menunjukkan bahwa tingkat pendidikan dasar yang telah dicapai semakin tinggi

Tabel 1.2 Indeks Pembangunan Manusia Komponen Pendidikan

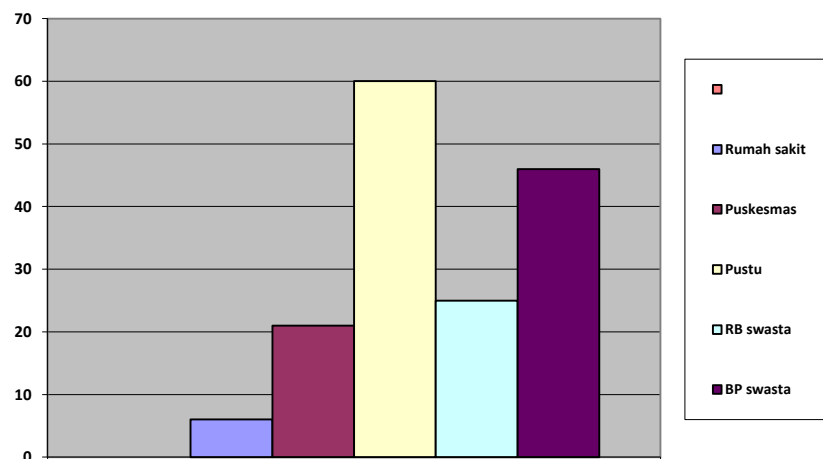
No	Indikator Sasaran	Satuan	2010	2011	2012	2013
1.	Angka Melek Huruf	persen	98,30	92,03	99,75	99,91
2.	Angka Rata-rata lama sekolah					
	a. SD/MI	Tahun	6,21	6,21	6,21	6,21
	b. SMP/MTs	Tahun	3,01	3,01	3,01	3,01
	c. SMA/MA	Tahun	3,00	3,00	3,00	3,00
	d. SMK	Tahun	3,01	3,01	3,01	3,01
3.	Angka Partisipasi Murni					
	a. SD/MI	Persen	117,	102,1	102.63	102.69
	b. SMP/MTS	Persen	101,18	74,16	73,91	74,23
	c. SMA/MA/SMK	Persen	69,66	30,05	50,07	50,51
4.	Angka Partisipasi Kasar					
	a. SD/MI	Persen	117,6	117,14	117,07	117,08
	b. SMP/MTS	Persen	101,5	100,06	101,59	99,60
	c. SMA/MA/SMK	Persen	46,23	46,23	64,66	69,55
5.	Angka Pendidikan yang ditamatkan					
	a. SD/MI	Persen	95,07	99,01	99,95	99,92
	b. SMP/MTS	Persen	97,70	99,73	98,11	99,82
	c. SMA/SMK/MA	Persen	98,38	96,20	98,21	99,61
6.	Rasio Ketersediaan Sekolah Dasar	Buah/ 10000 penddk	6,79	6,79	6,79	6,79
7.	Rasio Guru/Murid Sekolah Dasar	Permil	16	16	16	18
8.	Rasio Guru/Murid per kelas rata-rata SD	Permil	1,33	1,33	1,33	1,33
9.	Angka Putus Sekolah					
	a. SD/MI	Persen	0,07	0,02	0,05	0,04
	b. SMP/MTS	Persen	0,37	0,05	0,36	0,08
	c. SMA/MA	Persen	0,80	0,19	0,08	0,05
	d. SMK	Persen	1,14	0,19		
10.	SSN					
	a. SD	Unit	14	15	15	37
	b. SMP	Unit	21	22	22	23
	c. SMA	Unit	7	7	7	-
	d. SMK	Unit	2	2	2	-
11.	RSBI/SBI					
	a. SD	Unit	1	1	1	0
	b. SMP	Unit	2	2	2	0
	c. SMA	Unit	1	1	1	0
	SMK	Unit	2	2	2	
12.	Kabupaten Vokasi Siswa SMK-SMA	Persen	58-42	60-40	60-40	56:44

Sumber : Disdikpora Karanganyar

7. Kesehatan

Salah satu indikator kesejahteraan masyarakat yang vital adalah sarana dan prasarana kesehatan. Fasilitas kesehatan yang tersedia di Kabupaten Karanganyar sepanjang tahun 2011 terdiri dari Rumah Sakit sebanyak 6 unit, Puskesmas 21 unit, Rumah bersalin swasta 25 unit, balai pengobatan swasta sebanyak 46 unit. Dengan tersedianya banyak fasilitas kesehatan diharapkan pelayanan kepada masyarakat dapat lebih optimal.

Gambar 1.7 Grafik Fasilitas Kesehatan Kabupaten Karanganyar.



Sumber : BPS Karanganyar

Tabel 1.3: Statistik Kesehatan Masyarakat

No.	Tenaga kesehatan	Jumlah
1	Dokter spesialis	42
2	Dokter Umum	106
3	Dokter gigi	36
4	Bidan	264
5	Perawat	456

Sumber : BPS Karanganyar

Untuk melihat tingkat keberhasilan dalam pembangunan manusia, dapat dilihat dari angka Human Development Index (HDI) atau Indeks Pembangunan Manusia (IPM).

Tabel 1.4 : Nilai IPM

Tahun	IHH	IP	indek daya beli	IPM
2007	78,17	71,32	64,59	71,36
2008	78,25	72,30	66,70	72,42
2009	78,33	73,30	68,85	73,49
2010	78,42	73,99	71,03	74,48
2011	78,50	74,69	73,25	75,48
2012	78,58	75,48	75,52	76,53

Sumber : Bappeda Karanganyar

Sektor pertanian sebagai salahsatu sektor primer bagi pertumbuhan ekonomi di Kabupaten Karanganyar.

a. Tanaman Bahan Makanan

Data dari Dinas Pertanian Kabupaten Karanganyar selama tahun 2013 luas areal produksi padi sebesar 46.477 ha, dengan produksi padi sawah 275.188 ton, padi gogo 2.215 ton dan,jagung seluas 6.382 ha dengan produksi 28.791 ton. Secara rinci produksi padi dan palawija di Kabupaten Karanganyar sebagai berikut :

Tabel 1.5: Produksi Padi dan Palawija

No.	Komoditas	Luas Panen (ha)	Produksi (ton)
1	Padi sawah	46.054	275.188
2	Padi gogo	423	2.215
3	Jagung	6.382	28.791
4	Ubi kayu	4.892	115.723
5	Kacang tanah	4.233	9.612
7	Kedelai	173	236
8	Ubi Jalar	642	27.058

Sumber : Dinas Pertanian

b. Tanaman Perkebunan

Tanaman perkebunan rakyat di Kabupaten Karanganyar yang sangat potensial adalah :

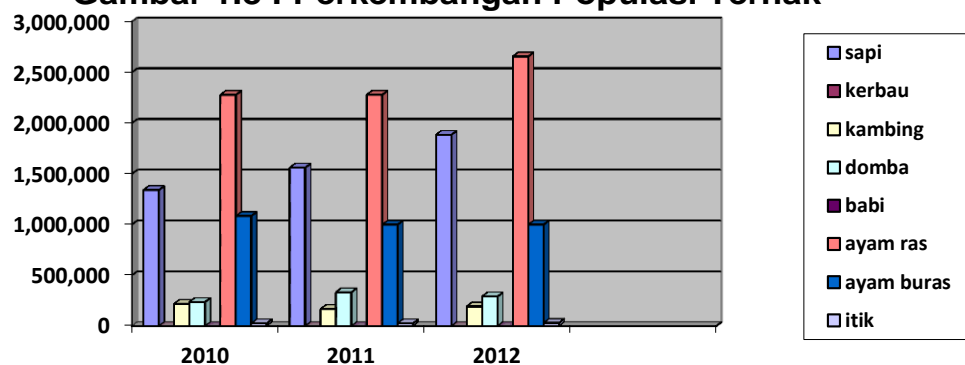
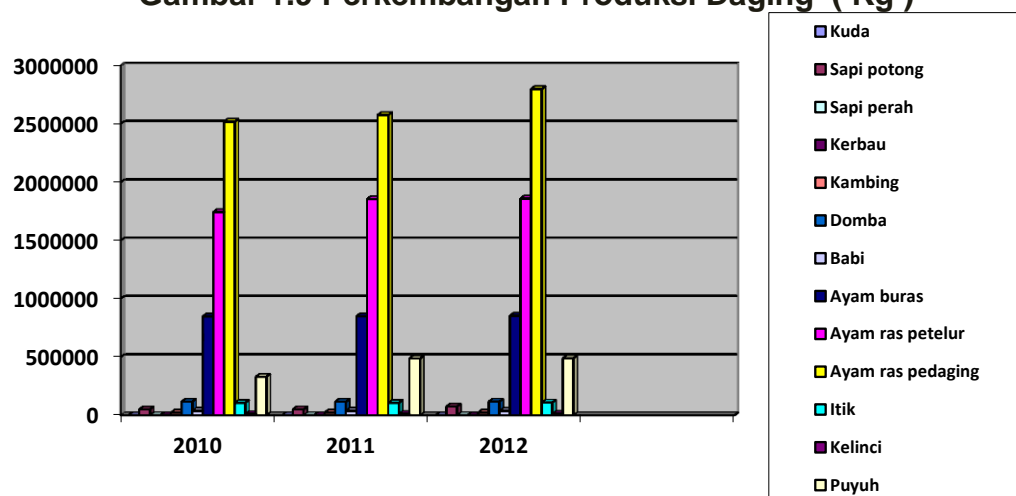
Tabel 1.6 : Areal dan Produksi tanaman perkebunan

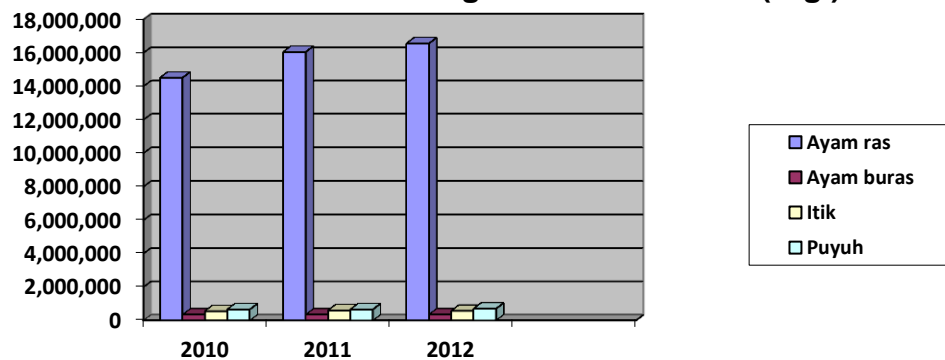
No	Komoditas	Areal (ha)	Produksi (ton)	Ket.
1	Kopi Arabika	26,28	8,15	Biji kering
2	Tembakau	130,04	1.090,21	Daun basah
3	Lada	12,39	-	-
4	Vanili	-	-	-
5	Tebu	2.169,80	9.386,65	Ton Gula kristal
6	Kopi robusta	16,90	6,01	Biji kering
7	kelapa	2.334,30	1.693,07	Ton kopra
8	Cengkeh	1.827,25	97,30	Ton kering

Sumber : Dinas Pertanian

c. Peternakan

Populasi ternak dan perkembangan produksi daging dan telur di Kabupaten Karanganyar sebagai berikut :

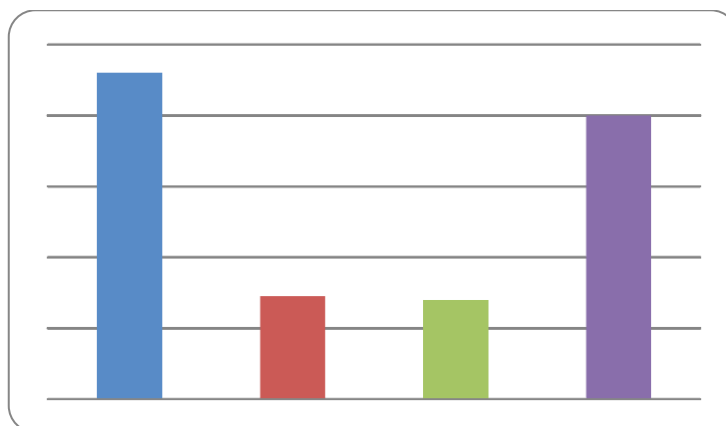
Gambar 1.8 : Perkembangan Populasi Ternak**Gambar 1.9 Perkembangan Produksi Daging (Kg)**

Gambar 1.10. Perkembangan Produksi Telur (Kg)

Produksi ikan di Kabupaten Karanganyar ditempuh dengan peningkatan sarana dan prasarana perikanan. Terdapat kolam yang tersebar di 5.330 rumah tangga menghasilkan 1.023.818 kg. karamba 84 unit menghasilkan 91,95 ton.

d. Perindustrian

Pada tahun 2013 industri besar ada 78 unit dan industri sedang ada 77 unit yang tersebar di wilayah kecamatan - kecamatan . Kecamatan yang paling banyak industri besar dan sedang adalah Kecamatan Jaten sebanyak 85 unit, kemudian Kecamatan Kebakkramat dan Kecamatan Gondangrejo. Dengan produk utama paling banyak adalah tekstil/produk dari tekstil, industri makanan jadi dan mie kemudian industry dari kayu dan mebelair.

Gambar 1.11. Diagram Jumlah perusahaan

Sumber : BPS Kabupaten Karanganyar

8. Pariwisata

Sesuai dengan motto Kabupaten Karanganyar INTANPARI, pariwisata memberikan kontribusi penting dalam mendukung perekonomian.

Tabel 1.7 Statistik Pariwisata Karanganyar.

NO	JENIS	JUMLAH HOTEL	JUMLAH KAMAR
1	Bintang	4	295
2	Melati	50	826
3	Pondok wisata	91	516

Sumber : BPS Karanganyar

Di Kabupaten Karanganyar terdapat sekitar 53 pasar yang tersebar di 17 kecamatan. Adapun Kecamatan Mojogedang merupakan Kecamatan yang memiliki banyak pasar yakni ada sekitar 6 pasar, Sedangkan Gondangrejo hanya memiliki 1 pasar.

Gambar 1.12: fasilitas perdagangan



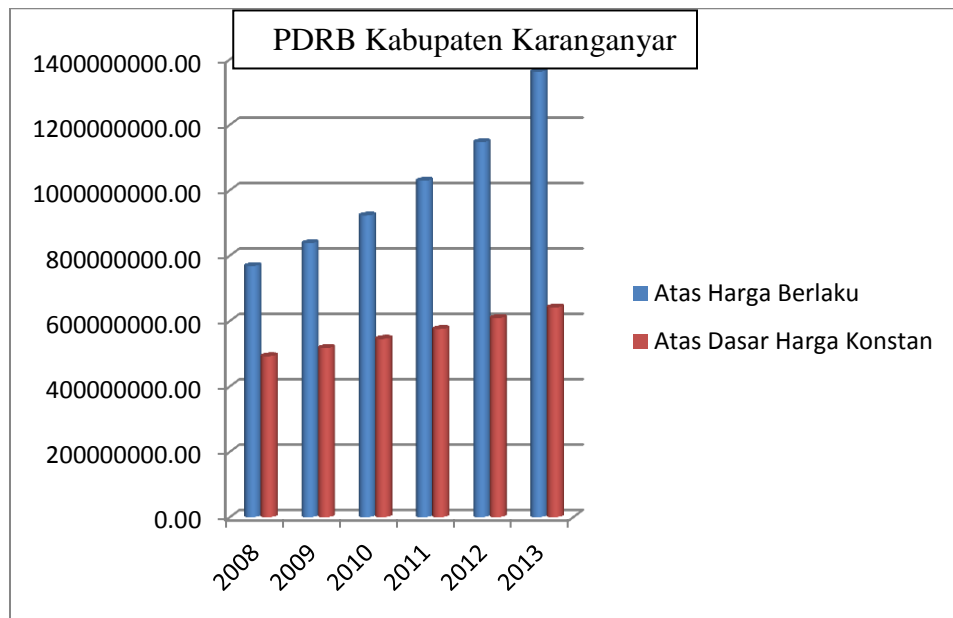
9. PDRB

Salah satu indikator penting untuk mengetahui kondisi ekonomi disuatu daerah dalam suatu periode tertentu adalah PDRB baik atas dasar harga berlaku maupun atas dasar harga konstan. Tahun 2013 nilai PDRB Kabupaten Karanganyar sebesar Rp. 13.621.907,55 juta rupiah atas dasar harga berlaku sedangkan nilai PDRB atas dasar harga konstan sebesar Rp. 6.412.121,65 juta rupiah.

Tabel 1.8: PDRB Atas Harga Berlaku dan Konstan

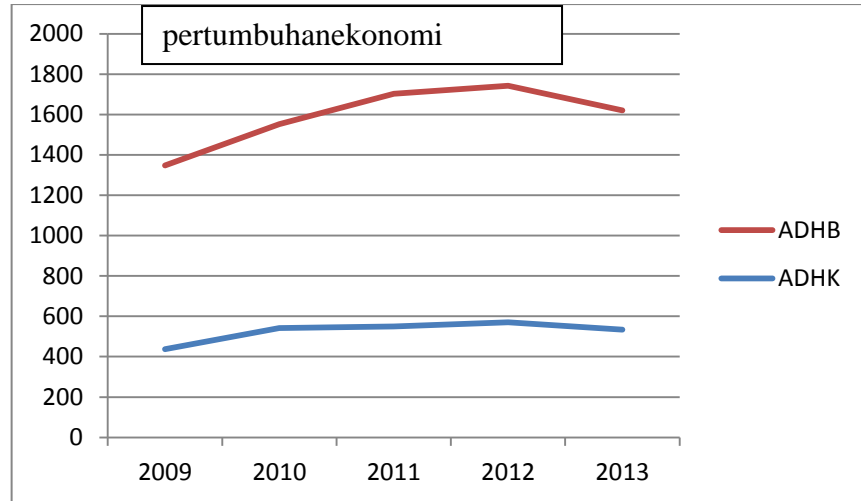
PDRB Tahun	Atas Harga Berlaku	Atas Dasar Harga Konstan
2008	7.679.675,35 (juta Rp)	4.921.454,72 (juta Rp)
2009	8.378.315,88 (juta Rp)	5.172.268,33 (juta Rp)
2010	9.224.224,86 (juta Rp)	5.452.435,49 (juta Rp)
2011	10.287.905,32 (juta Rp)	5.752.064,99 (juta Rp)
2012	11.467.342,95(juta Rp)	6.086.877,13 (juta Rp)
2013	13.621.907,55(juta Rp)	6.412.121,65 (juta Rp)

Sumber : BPS Karanganyar

Tabel 1.9: PDRB Kabupaten Karanganyar**Tabel 1.10: Pertumbuhan Ekonomi Atas Harga Berlaku dan Konstan**

NO	Tahun	ADHK	ADHB
1	2009	4,38 %	9,10 %
2	2010	5,42 %	10,10 %
3	2011	5,50 %	11,53 %
4	2012	5,71 %	11,71 %
5	2013	5,34%	10,87%

Sumber : BPS Karanganyar

Tabel 1.11: Pertumbuhan Ekonomi Atas Harga Berlaku dan Konstan**Tabel 1.12. Pertumbuhan Ekonomi Tahun 2009-2013.**

LAPANGAN USAHA	Pertumbuhan Ekonomi				
	2009	2010	2011	2012	2013
Pertanian	9,08	5,35	6,45	6,31	5,91
Pertambangan dan Penggalian	2,67	6,83	6,45	7,53	3,86
Industri Pengolahan	4,15	3,25	4,30	4,17	5,08
Listrik, gas dan air minum	3,80	4,77	5,25	4,23	5,81
Bangunan	4,24	6,64	7,11	6,63	6,53
Perdagangan, hotel dan restoran	7,78	2,38	7,64	8,15	5,03
. Pengangkutan dan Komunikasi	3,98	4,70	5,43	7,61	4,35
. keuangan, Persewaan dan Jasa Perusahaan	4,10	5,45	5,96	7,64	6,10
Jasa-jasa	7,75	6,50	8,12	5,98	5,82
UMUM	5,75	4,56	5,56	5,71	5,30

Sumber : BPS Karanganyar

Selama tahun 2013 inflasi mencapai 8,70% dengan penyumbang inflasi terbesar dari kelompok sbahan makan mencapai 14,10% kemudian kelompok perumahan, air, listrik, gas, bahan bakar

sebesar 10,23% sedangkan kelompok terendah adalah kelompok pendidikan, rekreasi dan olah raga sebesar 3,97 %.

Tabel 1.13. Inflasi Kabupaten Karanganyar

No	Kelompok Pengeluaran	2009	2010	2011	2012	2013
1.	Bahan Makanan	4,93	24,25	1,81	2,41	14,10
2.	Makanan Jadi, Minuman, rokok dan tembakau	9,33	3,87	0,47	5,20	4,19
3.	Perumahan, air, listrik, gas dan BBM	13,65	2,70	0,27	2,31	10,23
4.	Sandang	11,97	1,39	0,05	9,34	7,13
5.	Kesehatan	7,85	1,50	0,0	1,94	4,72
6.	Pendidikan, Rekreasi dan OR	1,57	1,83	0,11	3,53	3,97
7.	Transport dan Komunikasi, jasa keuangan	-2,46	0,37	0,01	2,53	4,98
	Umum	3,14	7,26	0,64	3,29	7,05

Sumber : BPS Kabupaten Karanganyar

10. Produk Unggulan Daerah.

a. Mebel

Industri mebel dari Kabupaten Karanganyar sudah terkenal sejak lama, karena mempunyai kualitas yang baik dan harga yang kompetitif. Teknis ukiran yang ada sebagian merupakan warisan dari para leluhur di mana seiring perkembangan jaman mengalami penyempurnaan. Pada mulanya industri mebel ini mengandalkan bahan kayu jati, namun belakangan mulai banyak juga menggunakan kayu mahoni dan jenis yang lain. Sentra-sentra produksi mebel di Kabupaten Karanganyar tersebar di Kecamatan Gondangrejo, Jaten, Mojogedang, Colomadu dan Kebakkramat.

b. Batik

Industri Batik merupakan salah satu komoditi unggulan di Kabupaten Karanganyar. Batik telah lama menyatu pada keseharian hidup masyarakat Karanganyar dari dahulu hingga sekarang. Pada masa dahulu motif batik didominasi bentuk binatang dan tanaman, namun dalam perkembangannya motif

tersebut lambat laun bergeser pada motif abstrak yang menyerupai awan, relief candi, dan wayang beber. Selanjutnya melalui proses penggabungan corak lukisan dengan seni dekorasi pakaian, muncul seni batik tulis yang bermotif sangat variasi seperti yang kita lihat dewasa ini.

Sentra industri batik di Kabupaten Karanganyar berada di Kecamatan Matesih, Jaten, Gondangrejo dan Karanganyar. Jumlah produksi batik sebanyak 25.028 kodi per tahun.

c. Pakaian Jadi

Industri pekaian jadi telah mengalami perubahan yang pesat seiring dengan adanya perubahan selesar masyarakat serta berkembangnya motif bahan kain dan mode yang lebih variatif. Hal ini memaksa industri ini senantiasa melakukan penyesuaian, sehingga mampu menghasilkan produk yang berkualitas seperti pakaian anak-anak, celana pendek, jaket, seragam sekolah dalam berbagai bentuk, ukuran dan model.

Hasil produksi itu sebagian besar untuk melayani pasar domestik, sebagian lagi telah menembus pasar ekspor khususnya untuk pakaian anak-anak. Sentra-sentra produksi pakaian jadi berada di Kecamatan Colomadu, Jaten, Kebakkramat, dan Gondangrejo.